

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>ASET</b>		
	<b>Catatan</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Bank <i>Cetara Kos</i>	2b, 3.	95.751.369	144.737.186
Piutang Usaha	2c, 4.	1.249.000.000	444.587.000
Persediaan	5.	127.387.500	371.300.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2d,</b>	<b>1.472.138.869</b>	<b>960.624.186</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.227.712.500 tahun 2017 dan Rp 164.587.500 tahun 2016</i>			
	7.	-	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>311.350.000</b>	<b>376.412.500</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.783.488.869</b>	<b>1.337.036.686</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b> <i>Dagda Peleks</i>	8.	-	-
Hutang Usaha		-	-
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b> <i>dk. peleks</i>		-	-
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b> <i>Dagda Payung</i>	9.	-	-
Hutang Pemegang Saham		-	-
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b> <i>dagda payung</i>		-	-
<b>EKUITAS</b>	10.		
<i>Per lembar Rp1.000.000; ditempatkan dan disetor</i>			
<i>20.000 lembar tahun 2011 dan 2010</i>	<i>2017 - 2016</i>	40.000.000	40.000.000
Saldo Laba Awal Tahun		1.297.036.686	778.408.100
Laba Tahun Berjalan		446.452.183	518.628.586
Saldo Laba		1.743.488.869	1.297.036.686
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.783.488.869</b>	<b>1.337.036.686</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.783.488.869</b>	<b>1.337.036.686</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

*OPINI*

*WDP*

1. *Kualifikasi Pagak Peleks SAK 2A*
2. *Kualifikasi laba ber GAK FEB 23*

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016  
*(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

	<i>Catatan</i>	2017	2016
PENDAPATAN	2f, 11.	5.417.117.866	6.280.315.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 12.	4.584.222.073	5.579.304.553
LABA KOTOR		<b>832.895.793</b>	<b>701.010.448</b>
BEBAN USAHA	2f, 13.		
Beban Administrasi dan Umum		385.340.879	181.208.803
Jumlah Beban Usaha		<b>385.340.879</b>	<b>181.208.803</b>
LABA USAHA		<b>447.554.915</b>	<b>519.801.645</b>
PENGHASILAN / BEBAN LAIN-LAIN	14.		
Penghasilan Lain-lain		2.150.300	1.615.892
Beban Lain-lain		3.253.031	2.788.951
Jumlah Beban Lain-lain - bersih		<b>(1.102.731)</b>	<b>(1.173.059)</b>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN → PPA Penghasilan ???		<b>446.452.183</b>	<b>518.628.586</b>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<b>?</b>	<b>?</b>
		<b>446.452.183</b>	<b>518.628.586</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

↓  
Pajak Penghasilan mana?

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Modal Saham</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	<b>40.000.000</b>	<b>778.408.100</b>	<b>818.408.100</b>
Perubahan Selama 2016 :			
Laba Tahun Berjalan	-	518.628.586	518.628.586
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>40.000.000</b>	<b>1.297.036.686</b>	<b>1.337.036.686</b>
 <b>Saldo per 1 Januari 2017</b>	 40.000.000	 1.297.036.686	 1.337.036.686
Perubahan Selama 2017 :			
Laba Tahun Berjalan	-	446.452.183	446.452.183
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>40.000.000</b>	<b>1.743.488.869</b>	<b>1.783.488.869</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT NAMIRA AMALIA UTAMA didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas (PT) dengan nomor: 21 tanggal 3 Agustus 1995 oleh Djaidir sarjana hukum, notaris di Medan. Akta pendirian ini telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dengan nomor 36 tertanggal 20 Januari 2017 oleh Neddy Farmanto Sarjana Hukum. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0001617.AH.01.02.Tahun 2017 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Namira Amalia Utama.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PT Namira Amalia Utama telah mendapat perijinan dari berbagai instansi terkait sebagai berikut:

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.714.269.6-732.000 atas nama PT. NAMIRA AMALIA UTAMA.
2. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 757 Tahun 2017 tentang penetapan izin PT Namira Amalia Utama sebagai penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah, tertanggal 2 Oktober 2017
3. Tanda Daftar Perusahaan Nomor : 161116801273 tanggal 23 Februari 2017 yang berlaku sampai dengan 9 Maret 2022.
4. Surat Keterangan Terdaftar dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-4429KT/WPJ.29/KP.0203/2017 tertanggal 17 Maret 2017

**b. Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Berdasarkan akta pendirian, perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan :

1. Menjalankan usaha yang mengatur dan mengurus segala macam perjalanan dengan jalan mengadakan pembukuan (booking) pada kantor-kantor atau perusahaan perusahaan pengangkutan darat, laut dan udara serta mengurus surat-surat dokumen yang bersangkutan dengan itu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Mengurus para wisatawan mengenai penerimaan urusan penginapan, pelayanan dan lain-lain.
3. Memegang perwakilan/keagenan perusahaan pengangkutan darat, laut dan udara;
4. Membuat, menjual dan menyelenggarakan paket wisata.
5. Melayani pemesanan akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya.
6. Mengurus dokumen perjalanan.
7. Menyelenggarakan pemanduan perjalanan wisata.
8. Melayani penyelenggaraan konvensi.

**c. Tempat dan Kedudukan Perusahaan**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT NAMIRA AMALIA UTAMA, berkedudukan dengan lokasi kantor di Jalan Sekumpul No.66, RT.01 RW.06 Kelurahan Jawa, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

**d. Struktur Permodalan**

Berdasarkan Akta Notaris Neddy Farmanto, SH. No. 36 tanggal 20 Januari 2017, Modal dasar sebesar Rp100.000.000 yang terbagi atas 40 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
Haji Muhammad Rusli Kasim	10	25%	10.000.000
Hulaifi Muhammad	15	38%	15.000.000
Hajjah Nurjannah	15	38%	15.000.000
	40	100%	40.000.000

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016  
(*Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain*)

---

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (LANJUTAN)**

**e. Struktur Organisasi**

Berdasarkan akta perubahan terakhir, yaitu akta notaris nomor 36 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Neddy Farmanto, SH, notaris di Kabupaten Banjar ditetapkan susunan pengurus sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Haji Muhammad Rusli Kasim
Direktur	:	Hulaifi Muhammad
Komisaris Utama	:	Hajjah Nurjannah
Komisaris	:	Nabila Farhana

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia seperti diungkap dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, yang diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017. Sedangkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017. Laporan keuangan Perusahaan tahun 2016 disajikan untuk tujuan komparatif.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Kas dan Bank**

Kas dan setara kas mencakup kas di tangan (*cash on hand*) dan saldo bank. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko yang signifikan. Semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminkan dianggap setara kas.

**c. Piutang Usaha**

Piutang disajikan sebesar nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Perusahaan tidak mencadangkan piutang ruga-ragu, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa atas keseluruhan piutang dapat ditagihkan seluruhnya. Apabila terdapat piutang yang tidak dapat ditagih akan dihapusbukan dan dibebankan sebagai beban lain-lain pada periode terjadinya.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Persediaan berupa Tas Koper, Tas Jemaah dan Pakaian Jemaah Haji.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang nilainya tidak material dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kapitalisasi atas beban pemeliharaan, perbaikan, pemugaran, penambahan, pelunasan dan lainnya, dilakukan jika jumlahnya material dan menambah masa manfaat atau kapasitas aset. Aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba atau rugi dari penjualan aset tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*), dengan penjelasan sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan Kantor	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Inventaris Kantor	4 Tahun	25%

# PT NAMIRA AMALIA UTAMA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

#### f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika perusahaan telah memberikan jasa kepada pelanggan, pelanggan telah menerima jasa dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari pemberian jasa tersebut akan dapat ditagih.

Beban diakui dengan menggunakan metode *accrual basic* yaitu diakui sebagai beban apabila telah dimanfaatkan didalam usaha menghasilkan pendapatan dalam satu periode atau tidak mempunyai manfaat ekonomis pada periode berikutnya.

#### g. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

#### h. Imbalan Kerja

Pada tanggal 25 Maret 2003 disahkan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 yang mengatur mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesongan, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian di perusahaan. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan untuk membayar uang pesongan, uang jasa dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan tersebut.

Manajemen perusahaan belum melakukan perhitungan dan pencadangan imbalan kerja, sebagaimana disyaratkan oleh SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja.

#### i. Transaksi-transaksi Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan Bab 28 SAK ETAP yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk perusahaan induk, perusahaan anak, dan fellow subsidiaries); (b) memiliki kepemilikan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Pihak tersebut adalah Perusahaan asosiasi dengan Perusahaan;
3. Pihak tersebut adalah joint ventures bersama dimana Perusahaan sebagai venture;
4. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan;
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

#### j. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan menurut standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mensyaratkan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada tahun yang akan datang dapat berbeda dengan estimasinya.

#### k. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dicatat sesuai dengan kurs pajak yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pos aset dan kewajiban dalam mata uang asing dilaporkan kedalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tanggal neraca dengan menggunakan kurs tengah BI. Selisih kurs yang terjadi antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan dikreditkan atau dibebankan pada laba (rugi) periode berjalan.

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016

(*Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain*)

---

**I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo aset tetap dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba / rugi tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp13.548

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016  
*(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**3. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Kas</b>		
Kas Kecil (IDR)	18.119.974	72.406.000
Kas Kecil (USD 4.500)	60.966.000	56.021.326
<b>Jumlah Kas</b>	<b>79.085.974</b>	<b>128.427.326</b>
 <b>Bank</b>		
PT Permata Bank Syariah Acc. No. 975637999 (USD)	7.495.837	7.483.180
PT Bank Mega Syariah Acc. No. 1000114725 (USD)	1.849.979	-
PT CIMB Niaga Acc. No. 8600003559200 (IDR)	-	651.814
PT CIMB Niaga Acc. No. 8600003565940 (USD)	7.319.578	8.174.865
<b>Jumlah Bank</b>	<b>16.665.395</b>	<b>16.309.859</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>95.751.369</b>	<b>144.737.186</b>

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
PT Pancar Tour	1.249.000.000	444.587.000
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>1.249.000.000</b>	<b>444.587.000</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan. Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi. Manajemen tidak membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih.

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Perlengkapan Haji dan Umroh *)	127.387.500	371.300.000
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>127.387.500</b>	<b>371.300.000</b>

\*) Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 1

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016  
*(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**6. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	275.000.000	-	-	275.000.000
Kendaraan	120.500.000	-	-	120.500.000
Inventaris Kantor	145.500.000	-	-	145.500.000
	<b>541.000.000</b>	-	-	<b>541.000.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	41.250.000	13.750.000	-	55.000.000
Kendaraan	63.262.500	15.062.500	-	78.325.000
Inventaris Kantor	60.075.000	36.250.000	-	96.325.000
	<b>164.587.500</b>	<b>65.062.500</b>	-	<b>229.650.000</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>376.412.500</b>			<b>311.350.000</b>
	Tahun 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	275.000.000	-	-	275.000.000
Kendaraan	120.500.000	-	-	120.500.000
Inventaris Kantor	145.500.000	-	-	145.500.000
	<b>541.000.000</b>	-	-	<b>541.000.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	27.500.000	13.750.000	-	41.250.000
Kendaraan	48.200.000	15.062.500	-	63.262.500
Inventaris Kantor	23.825.000	36.250.000	-	60.075.000
	<b>99.525.000</b>	<b>65.062.500</b>	-	<b>164.587.500</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>441.475.000</b>			<b>376.412.500</b>

**6. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Alokasi beban penyusutan tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 14) ?	Catatan 14, Penyusutan Bangunan	13.750.000
Penyusutan Kendaraan	15.062.500	15.062.500
Penyusutan Inventaris Kantor	36.250.000	36.250.000
<b>Sub Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>65.062.500</b>	<b>65.062.500</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>65.062.500</b>	<b>65.062.500</b>

*\*) Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2*

**7. ASET LAIN-LAIN**

Aset ini terdiri dari:

Perijinan Usaha Haji dan Umrah  
**Jumlah Aset Lain-lain**

2017	2016
-	-
-	-

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016  
*(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**8. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

PT Pancar Tour  
**Jumlah Hutang Usaha**

<b>2017</b>	<b>2016</b>
-	-
-	-

**9. HUTANG PEMEGANG SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

Hutang Pemegang Saham  
**Jumlah Hutang Pemegang Saham**

<b>2017</b>	<b>2016</b>
-	-
-	-

**10. EKUITAS**

Akun ini terdiri dari:

**Modal**

Modal Saham

<b>2017</b>	<b>2016</b>
40.000.000	40.000.000
1.297.036.686	778.408.100
446.452.183	518.628.586
1.743.488.869	1.297.036.686
<b>1.783.488.869</b>	<b>1.337.036.686</b>

**Saldo Laba:**

Saldo Laba Awal Tahun	1.297.036.686	778.408.100
Laba Tahun Berjalan	446.452.183	518.628.586
Saldo Laba Akhir Tahun	1.743.488.869	1.297.036.686
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.783.488.869</b>	<b>1.337.036.686</b>

**11. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

<b>2017</b>	<b>2016</b>
2.188.920.366	2.304.950.000
3.228.197.500	3.975.365.000
<b>5.417.117.866</b>	<b>6.280.315.000</b>

\*) Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah nomor: D/569 Tahun 2013 tentang penetapan kembali PT Namira Amalia Utama sebagai penyelenggara ibadah haji khusus. Berlaku sampai dengan 23 Agustus 2016, PT Namira tidak melakukan perpanjangan ijin penyelenggara ibadah haji khusus. Sehingga pada tahun 2017, PT Namira tidak mendapat ijin pemberangkatan haji khusus .

*Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 3*

**12. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

<b>2017</b>	<b>2016</b>
1.768.533.557	1.897.222.058
1.861.390.977	2.285.326.800
954.297.538	1.396.755.694
<b>4.584.222.073</b>	<b>5.579.304.553</b>

**PT NAMIRA AMALIA UTAMA****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

## Beban Administrasi dan Umum

	2017	2016
Beban Gaji	263.284.633	58.600.000
Beban Listrik	576.146	1.143.525
Beban Pos dan Ekspedisi	12.434.271	4.831.500
Beban Komunikasi	10.681.401	5.322.000
Beban Transportasi	23.991.001	27.769.106
Beban Iklan dan Promosi	746.681	1.482.000
Beban Alat Tulis Kantor dan Percetakan	1.892.356	3.755.916
Beban Pemeliharaan	4.828.300	9.583.128
Beban Lain-lain	1.843.590	3.659.127
Beban Penyusutan (lihat lampiran 2)	65.062.500	65.062.500
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>385.340.879</b>	<b>181.208.803</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>385.340.879</b>	<b>181.208.803</b>

S BUA ✓  
BU ✓

**14. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

## Pendapatan Lain-lain

	2017	2016
Pendapatan Jasa Giro	-	1.615.892
Selisih Kurs	2.150.300	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Penghasilan Lain-lain</b>	<b>2.150.300</b>	<b>1.615.892</b>

## Beban Lain-lain

	2017	2016
Beban Bunga Pinjaman Bank *)	3.253.031	2.788.951
Biaya Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>3.253.031</b>	<b>2.788.951</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(1.102.731)</b>	<b>(1.173.059)</b>

\*) Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 4

**15. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk tujuan perbandingan, pada tahun 2017 perusahaan menyesuaikan kembali akun-akun pada tahun 2016.

**16. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang secara material berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan.